

ABSTRACT

The world is currently facing the spread of a new coronavirus called COVID-19 by the World Health Organization and designated as a global pandemic. This pandemic condition has forced several health services to be stopped, including Posyandu. This has resulted in a decrease in immunization coverage and vitamin A administration for toddlers. Therefore, this volunteer activity aims to analyze the relationship between knowledge, attitudes, and behavior of mothers of children under five with the fulfillment of child's health services during the COVID-19 pandemic.

This volunteer activity is an online survey activity conducted in the East Java region. This research was an observational study with a cross-sectional study design. The sample used was 80 people who had returned the questionnaire. Data collection was done online by using google form that distributed within one week. Data analysis performed using the chi-square test.

The results showed that most of the respondents were 26-35 years. They did not work or they were housewives that graduated from university and earned less than IDR 3,000,000, used online communication media, contacted with health worker once a month, accessed information once a week. They had good knowledge, positive attitudes and good behavior to involve children in implementing health protocols and fulfilled children's nutrition during the COVID-19 pandemic.

This study concludes that there is a relationship between knowledge, attitudes, and behavior of mothers with the fulfillment of child's health services during the COVID-19 pandemic. It is necessary to increase health promotion related to the importance of implementing health protocols, balanced nutrition, and the fulfillment of child health services during the pandemic to prevent the emergence of PD3I and contracting Covid-19. Besides, it is necessary to dig deeper information not only on internal factors but also on external factors for further research.

Keywords: COVID-19, maternal behavior, child health services

ABSTRAK

Dunia saat ini menghadapi penyebaran virus corona baru yang disebut COVID-19 oleh Organisasi Kesehatan Dunia dan ditetapkan sebagai pandemi global. Kondisi pandemi ini membuat beberapa pelayanan kesehatan terpaksa dihentikan. Posyandu merupakan salah satu pelayanan yang dihentikan selama pandemi. Hal ini mengakibatkan adanya penurunan cakupan imunisasi maupun pemberian vitamin A pada balita. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan relawan ini adalah menganalisis hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu balita dengan pemenuhan pelayanan kesehatan anak di masa pandemi COVID-19.

Kegiatan relawan ini merupakan kegiatan survei online yang dilakukan di wilayah Jawa Timur. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel yang digunakan sebesar 80 orang yang telah mengembalikan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan secara online melalui *google form* yang disebarkan dalam rentang waktu 1 minggu. Analisis data yang dilakukan menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 26-35 tahun dengan rata-rata usia 29 tahun 3 bulan, tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga, tingkat pendidikan tamat perguruan tinggi dan berpenghasilan kurang dari Rp 3.000.000,-, menggunakan media komunikasi online, kontak dengan tenaga kesehatan setiap sebulan sekali, frekuensi akses informasi setiap seminggu sekali, memiliki pengetahuan baik, sikap positif dan perilaku baik dalam pelibatan anak menerapkan protokol kesehatan serta pemenuhan gizi anak selama pandemi COVID-19.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dengan pemenuhan pelayanan kesehatan anak di masa pandemi COVID-19. Perlu meningkatkan promosi kesehatan terkait pentingnya penerapan protokol kesehatan, gizi seimbang dan pemenuhan pelayanan kesehatan anak di masa pandemi untuk mencegah timbulnya PD3I dan tertular Covid-19. Selain itu, perlu adanya penggalan informasi lebih dalam tidak hanya pada faktor internal tetapi juga faktor eksternal untuk penelitian selanjutnya.

Kata kunci: COVID-19, perilaku ibu, pelayanan kesehatan anak